

PERSEPSI PEMUDA MENGENAI PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL FACEBOOK

(Studi Pada Pemuda Di Kelurahan Tumatangtang
Kecamatan Tomohon Selatan Kota Tomohon)

Oleh :

Oktaviano Novly Karundeng

Nim : 090815063

email : *novlybecks89@gmail.com*

ABSTRAK

Saat ini facebook sangat diminati oleh para pengguna fasilitas internet karena facebook memberikan kemudahan bagi para penggunanya untuk mencari seseorang. Pencarian tidak hanya untuk orang-orang yang dikenal tetapi juga orang-orang yang tidak dikenal atau dapat juga dikatakan hanya untuk menambah teman ataupun relasi.

Penggunaan facebook tidak terbatas pada kalangan tertentu, tapi fasilitas ini dapat digunakan oleh semua kalangan, profesi dan usia. Penggunaannya yang mudah digunakan membuat orang menikmati fasilitas ini. Pada penelitian ini meneliti tentang persepsi pemuda kelurahan Tumatangtang dalam memanfaatkan facebook sebagai media komunikasi. Metode yang digunakan metode kualitatif. penelitian ini mendapatkan hasil penelitian berkaitan dengan persepsi pemuda dalam menggunakan facebook adalah cukup bervariasi mereka cenderung menanggapi situasi baik diri sendiri maupun situasi orang lain ditinjau dari beberapa hal yakni dengan memanfaatkan media sosial facebook sebagai sarana komunikasi orang dapat memahami, situasi, harapan serta keinginan seseorang melalui segala macam bentuk yang dikomunikasikan melalui facebook.

Kata Kunci : Pemuda, Facebook, Persepsi.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sesuai dengan meningkatnya kebutuhan manusia untuk berkomunikasi, maka banyak pula ahli yang menciptakan sesuatu untuk mempermudah manusia untuk berkomunikasi. Hal ini bisa dilihat dari semakin berkembangnya alat-alat yang membantu penyampaian informasi di bidang teknologi informasi.

Teknologi informasi tidak terlepas dari proses komunikasi manusia sebagai makhluk sosial. Teknologi informasi dituntut untuk selalu menciptakan hal yang baru dalam mempermudah proses komunikasi manusia. Teknologi informasi dianggap mampu untuk menciptakan dan memberdayakan proses komunikasi yang lebih efektif.

Teknologi informasi sendiri terdiri dari gabungan antara teknologi komputer dan teknologi komunikasi. Teknologi komputer adalah teknologi yang berhubungan dengan komputer, termasuk peralatan-peralatan yang berhubungan dengan komputer. Data adalah bahan mentah bagi komputer yang dapat berupa angka maupun gambar, sedangkan informasi adalah bentuk data yang telah diolah sehingga dapat berguna untuk pengambilan keputusan.

Teknologi komunikasi adalah teknologi yang berhubungan dengan komunikasi jarak jauh (telepon, radio, televisi). Teknologi komunikasi langsung berhubungan dengan proses komunikasi massa karena media yang digunakan merupakan media-media yang digunakan dalam komunikasi massa. Bentuk media massa antara lain media elektronik (televisi, radio), media cetak (surat kabar, majalah, tabloid), buku dan film. Dalam perkembangan komunikasi massa yang sudah sangat modern dewasa ini, ada satu perkembangan tentang media massa, yakni ditemukannya internet.

Internet begitu memukau dan begitu cepat berkembang dengan varian-varian programnya yang menjadi sebuah teknologi yang tidak saja mampu mentransmisikan berbagai informasi, namun juga telah mampu menciptakan dunia baru dalam realitas kehidupan manusia, yaitu sebuah realitas materialistis yang tercipta dalam dunia maya. Internet menghubungkan jutaan komputer yang tersebar di seluruh dunia yang artinya dengan mudah dan memungkinkan siapapun untuk mengakses atau mengirimkan informasi kepada semua orang diseluruh dunia.

Realitas ini bukan mistik, bukan khayalan, namun benar-benar realistik. Bahkan pada awal tahun 2005. Universitas Tokyo telah mampu melepaskan citra manusia dalam dunia maya ini, disana ia dapat melakukan aktivitas apa saja sebagaimana kebiasaan manusia, termasuk bercinta. Perkembangan lain dari internet adalah mesin pencari dan lacak, yang membantu penggunanya untuk melakukan browsing secara cepat dan sistematis. Penggunanya juga dapat berpindah-pindah diantara hubungan-hubungan yang ada, membaca, mendengarkan dan mencetak seolah-olah mereka berada di perpustakaan. Lebih dari itu, mereka dapat mencari informasi yang relevan dengan menyaring sekumpulan besar data.

Ada beberapa aplikasi yang dapat kita temui pada internet seperti : surat elektronis, surat bersuara (voice mail), forum diskusi, sistem percakapan tertulis,

konferensi suara, konferensi video, sistem pertemuan elektronik, friendsters. Selain aplikasi tersebut, dalam internet berbagai program lain yang intinya menjadi aplikasi komunikasi antar sesama masyarakat maya. Bahkan belakangan ini ditemukan aplikasi baru di internet yaitu facebook mencakup banyak hal yang menjadi fungsi dari internet.

Saat ini facebook sangat diminati oleh para pengguna fasilitas internet karena facebook memberikan kemudahan bagi para penggunanya untuk mencari seseorang. Pencarian tidak hanya untuk orang-orang yang dikenal tetapi juga orang-orang yang tidak dikenal atau dapat juga dikatakan hanya untuk menambah teman ataupun relasi.

Penggunaan facebook tidak terbatas pada kalangan tertentu, tapi fasilitas ini dapat digunakan oleh semua kalangan, profesi dan usia. Penggunaannya yang mudah digunakan membuat orang menikmati fasilitas ini. Oleh karena penggunanya yang tidak terbatas pada kalangan, profesi dan usia menjadi daya tarik bagi anak-anak yang duduk di bangku sekolah. Dari yang masih duduk di bangku sekolah dasar (SD) sampai ditingkatan Pemuda Apalagi saat ini dapat dilihat hampir semua Pemuda telah menggunakan fasilitas teknologi informasi yaitu handphone yang memiliki fasilitas internet yang artinya dengann mudah siswa-Pemudaitu dapat membuka facebook mereka kapansaja dan dimana saja.

Fasilitas facebook yang variatif membuat penggunanya sangat menikmati dan membuat mereka selalu ingin berhubungan dengan teknologi informasi ini khususnya dikalangan pemuda. Meraka dapat menggunakan beberapa aplikasi dalam waktu yang bersamaan, seperti bisa menggunakan fasilitas games sembari chating dengan orang lain. Maka tidak heran jika banyak pemuda yang selalu menghabiskan waktu di warung warung internet(warnet) ataupun melalui handphone (telepon genggam) dan tempat-tempat yang dapat mengakses internet seperti kampus,sekolah,dan cafe untuk bisa menggunakan fasilitas ataupun membuka facebook yang sering di katakan dengan “online”.

Teknologi informasi facebook ini memang sangat menarik perhatian kalangan Pemuda. Selain sering meluangkan waktu untuk bisa online,facebook juga menjadi topik pembicaraan bagi pemuda. Hal ini juga terjadi pada pemuda di Kelurahan Tumatang Kecamatan Tomohon Selatan Kota Tomohon, dimana pemuda juga sudah menggunakan fasilitas facebook. Fasilitas facebook ini juga menjadi topik pembicaraan yang hangat baik di dalam lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah.

Setelah sekian lama mereka menggunakan facebook tentunya mereka memiliki sebuah pemahaman tersendiri terhadap facebook. Hal ini menyangkut perhatian mereka menggunakan media ini sebagai alat komunikasi. Berdasarkan pengamatan pemuda kelurahan tumatangtang sangat lah intens menggunakan facebook alias FB, baik untuk berkomunikasi atau hanya ingin mencari informasi teraktual dari sahabat yang dipostingkan melallui media sosial tersebut.

Pemanfaatan media facebook oleh pemuda pasti memiliki alasan sehingga memilih media tersebut sebagai media yang palinf favorite posisi masih banyak media sosial lain untuk sarana komunikasi namun mengapa facebook yang cukup digemari pasti ada persepsi/pandangan tersendiri oleh pemuda pada facebook itu sendiri.

Hal ini yang membuat peneliti ingin mengetahui tentang Persepsi Pemuda mengenai facebook khususnya pemuda di Kelurahan Tumatantang Kecamatan Tomohon Selatan Kota Tomohon. Maka peneliti, meneliti hal ini dengan judul” Persepsi Pemuda mengenai pemanfaatan media sosial facebook di Kelurahan Tumatantang Kecamatan Tomohon Selatan Kota Tomohon.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah :

“Bagaimana persepsi pemuda di Kelurahan Tumatantang Kecamatan Tomohon Selatan Kota Tomohon mengenai pemanfaatan media sosial facebook?”

Dalam pembahasan ini hanya membatasi tentang pemanfaatan media sosial facebook dalam pemenuhan kegiatan dan aktivitas pemuda di Kelurahan Tumatantang Kecamatan Tomohon Selatan Kota Tomohon.

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah

“Untuk mengetahui Persepsi pemuda di Kelurahan Tumatantang Kecamatan Tomohon Selatan Kota Tomohon mengenai pemanfaatan media sosial facebook.”

Manfaat dari penelitian ini dapat dilihat dari 2 aspek yaitu :

1. Aspek Teoritis

Dengan adanya penelitian ini dapat membantu memberikan kontribusi ilmiah bagi pengembangan ilmu komunikasi terutama yang berkaitan dengan teknologi informasi.

2. Aspek Praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi khususnya bagi pemuda di Kelurahan Tumatantang Kecamatan Tomohon Selatan Kota Tomohon untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan media sosial facebook.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Komunikasi

Kata atau istilah “komunikasi”(dari bahasa inggris *communication*) berasal dari “*communicates*” dalam bahasa latin artinya”berbagai” atau menjadi milik bersama”. Dengan demikian komunikasi menurut LEXICOGRAPHER (ahli kamus bahasa) menunjuk pada satu upaya yang bertujuan berbagai untuk mencapai kebersamaan.

Pengertian Komunikasi Menurut Para Ahli

1. Lasswel:1960 Komunikasi pada dasarnya merupakan suatu proses yang menjelaskan siapa,menyatakan apa,dengan saluran apa,kepada siapa, dan dengan akibat atau hasil apa.(*who,say what,in wichh channel?,to whom?with what effect?*)
2. Barnlund:1964Komunikasi timbul didorong oleh kebutuhan-kebutuhan untuk mengurangi rasa ketidakpastian, bertindak secara efektif ,mempertahankan atau memperkuat ego.(Djuarsa,1994:15)
3. Menurut Weaver : 1949Komunikasi adalah seluruh prosedur melalui mana pikiran seseorang dapat mempengaruhi pikiran orang lainnya.(Sasa Djuarsa,1999:8)

Komunikasi pada umumnya diartikan sebagai hubungan atau kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan masalah hubungan, atau diartikan pula sebagai saling tukar menukar pendapat. Komunikasi juga dapat diartikan hubungan kontak antar dan antara manusia baik individu maupun kelompok. (Widjaja 1988;13)

Konsep Persepsi

Pengertian Persepsi

Persepsi adalah proses dengan mana kita menjadi sadar akan banyaknya stimulus yang mempengaruhi indera kita. Persepsi mempengaruhi rangsangan(stimulus) atau pesan yang kita serap dan apa makna yang kita berikan kepada mereka ketika mereka mencapai kesadaran. Oleh karenanya persepsi sangat penting bagi studi komunikasi dalam bentuk dan fungsinya. Disini kita melihat pada (1) Proses Persepsi, mengidentifikasi tiga tahap utamanya; (2) Proses yang mempengaruhi persepsi; dan (3) atribusi (attribution) yaitu proses dengan mana kita mengartikan perilaku kita sendiri dan orang lain. (Devito 2011 :79).

Proses Persepsi

Proses Persepsi berlangsung dalam tiga tahap : yakni stimulasi alat indera terjadi, stimulasi ini ditata, stimulasi ini ditafsirkan-dievaluasi. Proses –proses yang mempengaruhi persepsi :

1. Teori kepribadian implisit yaitu mengacu pada teori kepribadian individual yang diyakini seseorang dan yang mempengaruhi bagaimana persepsinya kepada orang lain.
2. Ramalan yang terpenuhi dengan sendiri terjadi apabila anda membuat ramalan atau merumuskan keyakinan yang menjadi kenyataan karena anda membuat ramalan itu dan bertindak seakan –akan ramalan itu benar.
3. Aksentuasi perseptual membuat kita melihat apa yang kita harapkan dan apa yang ingin kita lihat.
4. Primasi resensi mengacu pada pengaruh relatif stimulus sebagai akibat urutan kemunculan. Jika muncul pertama lebih besar pengaruhnya, kita mengalami efek primasi. Jika yang muncul kemudian mempunyai pengaruh yang lebih besar, kita mengalami efek resensi.
5. Konsistensi mengacu pada kecenderungan untuk merasakan apa yang memungkinkan kita mencapai keseimbangan atau kenyamanan psikologis diantara berbagai sikap dan hubungan antara mereka.
6. Stereotipe mengacu pada kecenderungan untuk mengembangkan dan mempertahankan persepsi yang tetap dan tidak berubah mengenai sekelompok manusia dan menggunakan persepsi ini untuk mengevaluasi anggota kelompok tersebut, dengan mengabaikan karakteristik individual yang unik.

Atribusi Atau Penyebab (Attribution)

Teori atribusi atau teori penyebab (attribution theory), yang sebagian besar dikembangkan oleh E.E Jones dan K.E. Davis (1965) (Devito 2011 :93) dan diperluas serta diklarifikasi oleh H.H. Kelly (1979). Atribusi adalah proses dengan mana kita mencoba memahami perilaku orang lain selain juga perilaku

kita sendiri. Kita khususnya berusaha memahami alasan atau motivasi perilaku-prilaku ini. Atribusi mengacu pada proses dengan mana kita mencoba memahami perilaku diri sendiri dan perilaku orang lain serta motivasi perilaku ini. Dalam proses ini kita menggunakan tiga macam data yakni : konsensus, konsistensi dan keberbedaan.

Pengertian Komunikasi Massa

Pengertian komunikasi massa pada dasarnya adalah pesan komunikasi disamoakan melalui media massa, media massa yang dimaksud adalah surat kabar, radio, televise, majalah, dan lain-lain. Untuk lebih memperjelas lagi pengertian komunikasi massa, maka akan dikemukakan beberapa pengertian komunikasi massa.

Kajian Teoritis

Teori Computer Mediated Communication (CMC) *Computer Mediated Communication* (CMC) adalah istilah yang digunakan untuk melakukan komunikasi antar dua orang atau lebih yang dapat saling berinteraksi melalui komputer yang berbeda.(Wood 2005:4). Menurut John December(1997) Computer Mediated Commnication adalah proses manusia berkomunikasi dengan menggunakan via komputer, dengan melibatkan seseorang, dalam situasi konteks tertentu, dengan terlibat dalam proses untuk membentuk media sebagai tujuan.(Turllow 2004 :15)

Hal yang dimaksudkan disini adalah bagaimana dua orang atau lebih dapat berkomunikasi satu dengan lainnya dengan menggunakan alat bantu komputer melalui program aplikasi yang ada pada komputer tersebut. Dengan ini dapat diketahui, bahwa yang diperlukan partisipan CMC dalam menjalankan komunikasi dengan komunikannya harus melibatkan dua komponen, yaitu komputer dan jaringan internet. Sebenarnya, bukan hanya komputer dan jaringan internet saja, namun dalam komputer tersebut harus terdapat program atau aplikasi tertentu yang memungkinkan komunikator untuk berinteraksi dengan komunikannya. Sebut saja Facebook, pada era globalisasi ini, Facebook dan instant massanger lainnya sudah semakin mendunia.contohnya sekarang ini adalah facebook, twitter, instagram, blackberry massenger, path dll.

Pengertian dan sejarah Facebook

Facebook merupakan inovasi baru yang di tawarkan oleh dunia maya (internet) yang merupakan salah satu situs pertemanan selain friendster dan tagged. Facebook bukanlah yang pertama, namun saat ini, facebook adalah situs yang paling terkenal dan paling banyak digunakan oleh orang-orang dimuka bumi ini. Facebook digunakan sebagai tempat untuk mencari teman-teman lama, relasi bisnis, penjualan barang dan bahkan sebagai tempat “nongkrong” dan bermain games.

Sejarah Singkat, Facebook diluncurkan pertama kali pada tanggal 4 Februari 2004 oleh Mark Zukerberg sebagai media untuk saling mengenal bagi mahasiswa Harvard. Dalam waktu dua minggu setelah diluncurkan, separuh dari semua mahasiswa Harvard telah mendaftar dan telah memiliki account di

facebook. Zuckerberg pun akhirnya meminta bantuan dua temannya untuk membantu mengembangkan facebook dan memenuhi permintaan kampus-kampus lain untuk bergabung dalam jaringannya.

Pemuda

Menurut Jones (2009:4), pemuda atau 'youth' merujuk pada dua makna, yakni sebagai 'seseorang' (sejenis dengan penyebutan 'anak' [child] atau 'dewasa'[adult] dan sebagai bagian dari perjalanan usia (sejenis dengan penyebutan 'masa kanak' [childhood] dan 'masa dewasa' [adulthood]).

Penggolongan terdapat berbagai pendapat ada yang menyatakan mereka yang belum kawin, dan ada juga yang mengatakan Pemuda adalah digolong-golongkan menurut fase perkembangannya.

Untuk itu, perlu ditelaah melalui kajian pustaka pendapat tentang generasi muda. Salah satu yang disebutkan Singgih D. Gunarsa, (1992 : 46) dengan kategori perkembangan anak sebagai berikut:

- a. *Fase pra sekolah 0 tahun sampai dengan 6 tahun.*
- b. *Fase memasuki usia remaja 7 tahun sampai 12 tahun.*
- c. *Usia remaja mulai 12 tahun sampai dengan 17 tahun.*
- d. *Fase usia pemuda 17 tahun sampai dengan 20 tahun.*
- e. *Fase usia dewasa 21 tahun ke atas."*

Dari uraian tentang golongan Pemuda seperti yang dikemukakan, maka dalam penelitian ini Pemuda dibatasi pada mereka yang berumur 17 tahun sampai dengan 20 tahun yang belum kawin.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu suatu penelitian kontekstual yang menjadikan manusia sebagai instrumen, dan disesuaikan dengan situasi yang wajar dalam kaitannya dengan pengumpulan data yang pada umumnya bersifat kualitatif. Menurut Bogdan dan Tylor (Moleong, 2000 : 3) penelitian metode kualitatif merupakan prosedur meneliti yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Pendekatan kualitatif dicirikan oleh tujuan penelitian yang berupaya memahami gejala-gejala yang sedemikian rupa yang tidak memerlukan kuantifikasi, karena gejala tidak memungkinkan untuk diukur secara tepat.

Dalam penelitian kualitatif ini, Bogdan & Biklen, 1992; Eisner, 1991; Merriam, 1998, Firestone, 1987; (dalam Creswell, 1994 : 136) menyebutkan enam asumsi penelitian kualitatif, sebagai berikut:

- a. Peneliti kualitatif lebih menekankan perhatian pada proses, bukannya hasil atau produk.
- b. Peneliti kualitatif tertarik pada makna-bagaimana orang membuat hidup, pengalaman, dan struktur dunianya masuk akal.
- c. Peneliti kualitatif merupakan instrumen pokok untuk pengumpulan data. Data didekati melalui instrumen manusia, bukannya melalui inventaris, daftar pertanyaan atau mesin.

- d. Peneliti kualitatif melibatkan kerja lapangan. Peneliti secara fisik berhubungan dengan orang, latar, lokasi, atau institusi untuk mengetahui atau mencatat perilaku dalam latar alamiahnya.
- e. Peneliti kualitatif bersifat deskriptif dalam arti peneliti tertarik pada proses, makna, dan pemahaman yang didapat melalui kata atau gambar.
- f. Proses penelitian kualitatif bersifat induktif di mana peneliti membangun abstraksi, konsep, hipotesa, dan teori dari rincian. (Creswell, 1994 : 136).

Selanjutnya metode kualitatif ini mempunyai beberapa cara yang disesuaikan dengan kebutuhan-kebutuhan data yang diperlukan. Mulyana (2001: 148) menyebutkan bahwa, metode penelitian dilakukan dengan cara deskriptif (wawancara tak terstruktur / wawancara mendalam, pengamatan berperan serta), analisis dokumen, studi kasus, studi historis kritis; penafsiran sangat ditekankan alih-alih pengamatan objektif.

Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian yang ambil adalah di Kelurahan Tumatangtang Kecamatan Tomohon Selatan Kota Tomohon

Fokus Penelitian

Focus penelitian adalah tentang Persepsi Pemuda Mengenai Pemanfaatan Media sosial Facebook.

Subyek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian ini adalah Pemuda Kelurahan Tumatangtang yang menggunakan Facebook.

Informan Penelitian

Menurut Moleong (2000 : 90), “informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian secara faktual”. Informan dalam penelitian ini adalah pemuda pengguna facebook di kelurahan tumatangtang dan pada teknik pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dan mengarah pada *snowball sampling*. *Purposive Sampling adalah* teknik penentuan Sample dengan pertimbangan tertentu (Sugiono, 2005 :85). Pada penelitian ini peneliti mengambil sampel pada informan – informan yaitu pemuda yang memakai, mengetahui, dan mengikuti perkembangan facebook.

Snowball Sampling adalah Teknik penentuan sampel yang mula –mula jumlahnya kecil kemudian membesar (Sugiono, 2005 : 85).

Pada penelitian ini untuk menentukan jumlah sampel yakni dilihat jumlah Pemuda berdasarkan data penduduk kelurahan Tumatangtang tahun 2015 yang menunjukkan jumlah pemuda usia 17 – 20 tahun yang belum kawin yang berjumlah berjumlah 81 orang (data terlampir). Kemudian diambil masing 3 orang dari tiap kelompok umur pemuda antara usia 17 – 20 tahun menjadi 12 orang informan yang menggunakan facebook.

Teknik Pengumpulan Data

Lofland dan Lofland (Moleong, 2003 : 112) menyatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan data primer,, selebihnya adalah data tambahan. Artinya, kata-kata dan tindakan dari subjek hanyalah sebuah catatan informasi yang tidaklah memberikan arti apapun

sebelum dikategorisasikan dan direduksi. Jadi kemampuan peneliti adalah menangkap data, bukan sekedar mencerna informasi verbal tetapi mampu mengungkap di balik tindakan nonverbal informan. Data dapat berupa data lisan, tulisan, tindakan ataupun lainnya.

Menurut Sugiono, (2007 : 147) pengumpulan data yang dilakukan menggunakan metode yang umumnya digunakan pada pendekatan kualitatif, yaitu observasi, wawancara mendalam (in depth interview) dan studi dokumen. Namun pada penelitian ini peneliti hanya memakai metode Wawancara mendalam (in deep interview).

Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara periset (seorang yang berharap mendapatkan informasi) dan informan atau seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek. Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Pada penelitian ini peneliti menggunakan Wawancara terstruktur. Menurut Esteborg (2002) wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan pedoman wawancara (Sugiono 2011:233). Dalam penelitian ini peneliti telah menyiapkan daftar pertanyaan sebagai pedoman wawancara dalam pengumpulan data.

Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang temuan-temuan yang berdasarkan permasalahan yang diteliti. Analisis data menurut Patton (dalam Moleong, 2003 : 103) adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan satuan urutan dasar.

Dalam penelitian kualitatif, analisis dilakukan sepanjang penelitian berlangsung. Sejak pengumpulan data dimulai, analisis data dilangsungkan secara terus menerus hingga pembuatan laporan penelitian. Laporan itu hendaknya merupakan penyajian data secara analitis dan deskriptif yang telah dikumpulkan dan ditafsirkan secara sistematis (Furchan, 1992 : 233).

PEMBAHASAN

Persepsi adalah proses dengan mana kita menjadi sadar akan banyaknya stimulus yang mempengaruhi indera kita. Persepsi mempengaruhi rangsangan(stimulus) atau pesan yang kita serap dan apa makna yang kita berikan kepada mereka ketika mereka mencapai kesadaran. Oleh karenanya persepsi sangat penting bagi studi komunikasi dalam bentuk dan fungsinya. Disini kita melihat pada (1) Proses Persepsi, mengidentifikasi tiga tahap utamanya; (2) Proses yang mempengaruhi persepsi; dan (3) atribusi (attribution) yaitu proses dengan mana kita mengartikan perilaku kita sendiri dan orang lain. (Devito 2011 : 79).

Pada penelitian ini telah ditemukan banyak indikasi terhadap pembentukan persepsi oleh pemuda dalam memanfaatkan facebook sebagai sarana komunikasi. Bagi pemuda dengan adanya facebook dapat memudahkan mereka untuk berkomunikasi dengan orang lain. Dengan memanfaatkan facebook pemuda lebih cenderung memiliki sikap tersendiri setelah mengenal, menggunakan, terhanyut dalam proses facebook itu sendiri. Melalui kegiatan-kegiatan mereka di facebook akan membuat persepsi sendiri terhadap dirinya oleh orang lain yang juga sama-sama terhubung dengan dia dengan facebook contohnya ketika ia mencoba mengirimkan sesuatu alias mempostingkan suatu hal maka akan timbul reaksi dari pada seseorang atau orang-orang lain dalam akun sosialitanya sehingga itu akan memberikan stimulus atau rangsangan terhadap diri dan orang lain untuk menanggapi hal tersebut. Melalui facebook kita bisa melihat aktivitas komunikasi seseorang yang bisa memberikan stimuli bahkan pandangan stereotipe pada seseorang. Hal itu dikarenakan oleh kemudahan serta kelancaran menggunakan media facebook sehingga dalam mengupdate suatu informasi seseorang karena cakupannya luas maka bisa menimbulkan suatu pandangan baru terhadap orang tersebut,. Contohnya persepsi terhadap isi pesan yang dipostingkan oleh seseorang misalnya “ Aku merindukan yang disana” . postingan ini akan menimbulkan banyak respon dari teman-teman yang berhubungan di facebook akan menimbulkan reaksi berupa pertanyaan,keheranan atau pandangan bahwa orang ini lagi sendirian dll. Contoh kecil ini terjadi dibberapa informan bahwa menurut mereka akibat jangkauan komunikasi dari facebook ini cukup luas sehingga banyak yang melontarkan reaksi/tanggapan seperti mengomentari postingan atau menyukai postingan dan lain-lain. Keadaan tersebut adalah suatu tindakan yang berakibat pada sebuah persepsi atas diri seseorang sekalipun hanya berkomunikasi lewat facebook. Dengan adanya facebook orang secara bebas bersosialisasi hal ini mengakibatkan pembentukan konsep baru dalam cara berperilaku dengan media facebook menurut informasi yang dikatakan oleh beberapa informan facebook menimbulkan persepsi yakni pada bagian atribusi yang mana Atribusi adalah proses dengan mana kita mencoba memahammi prilaku orang lain selain juga prilaku kita sendiri. Kita khususnya berusaha memahami alasan atau motivasi prilaku-prilaku ini. Atribusi mengacu pada proses dengan mana kita mencoba memahami prilaku diri sendiri dan prilaku orang lain serta motivasi prilaku ini. Pada penggunaan facebook pemuda mencoba memahami aktivitas teman-temannya pada media sosial facebook diantaranya seperti menanggapi postingan berupa foto, tulisan, video,chattingan,dll. Pada saat ini terdapat atribusi pada seluruh isi pesan yang disampaikan melalui facebook sehingga menimbulkan pertanyaan ketika kita telah menimbulkan tanggapan maka sudah tentu persepsi terhadap media sosial facebook itupun sudah terbentuk. Akibat aktivitas facebooklah maka timbul sebuah sifat dari informan yang cenderung sibuk dengan dunia maya akibatnya menjadi ketergantungan terhadap media sosial tersebut untuk itu perlu dilihat bahwa persepsi adalah sebuah aksentualisasi perspektual membuat kita melihat apa yang kita harapkan dan apa yang ingin kita lihat.kecenderungan seperti ini dilihat pada pemuda yang terlalu sering menggunakan facebook hal tersebut juga masuk dalam kategori persepsi.

Pada bentuk lainnya adalah stereotipe mengacu pada kecenderungan untuk mengembangkan dan mempertahankan persepsi yang tetap dan tidak berubah mengenai sekelompok manusia dan menggunakan persepsi ini untuk mengevaluasi anggota kelompok tersebut, dengan mengabaikan karakteristik individual yang unik. Akibat aktivitas sosial di facebook dapat mengakibatkan suatu stereotipe misalkan ada seseorang mempostingkan sesuatu yang selalu romantis seperti foto-foto bermesraan dengan kekasih pasti akan menimbulkan suatu persepsi yang lain oleh pengguna facebook yang lainnya karena terkesan terlalu memamerkan kemesraan. Hal ini adalah sebuah stereotipe yang mengakibatkan sebuah persepsi.

Computer Mediated Communication Hal yang dimaksudkan disini adalah bagaimana dua orang atau lebih dapat berkomunikasi satu dengan lainnya dengan menggunakan alat bantu komputer melalui program aplikasi yang ada pada komputer tersebut. Dengan ini dapat diketahui, bahwa yang diperlukan partisipan CMC dalam menjalankan komunikasi dengan komunikannya harus melibatkan dua komponen, yaitu komputer dan jaringan internet. Sebenarnya, bukan hanya komputer dan jaringan internet saja, namun dalam komputer tersebut harus terdapat program atau aplikasi tertentu yang memungkinkan komunikator untuk berinteraksi dengan komunikannya. Dalam menggunakan facebook sudah tentu ini adalah bentuk komunikasi yang bersifat CMC ini sangat jelas karena aktivitas facebook memerlukan sebuah perangkat yang dinamakan komputer. Mengenai konsep internet sebagaimana yang dibahas pada kajian teoritis yang diangkat adalah Cyberspace, Cybersociety, Cybercultural seperti yang sudah dijelaskan pada kajian teoritis yang mana pemuda menggunakan aktivitas ini melalui komunitas internetnya dan sudah bisa mempengaruhi sikap dan tingkah lakunya sehari-hari hal ini dibuktikan dengan adanya sikap ketegantungan terhadap facebook ini dikarenakan cybersociety dan cybercultural berbanding sejalan untuk itu diperlukan teori ini untuk mempertegas aktivitas dalam pemanfaatan media sosial facebook oleh pemuda. Dari teori inilah muncul suatu kebiasaan sehingga adanya facebook dan masuk sebagai bagian dari kehidupan pemuda tersebut.

Secara Cybersociety selur aktivitas manusia tidak memerlukan kontak fisik oleh karena itu teori CMC dari sisi Cybersociety menunjukkan betapa pentingnya komunikasi antara manusia sekalipun tidak bertatap muka ataupun kontak langsung secara fisik. CMC juga ditunjukkan oleh para pemuda yang menggunakan facebook hal ini dibuktikan bahwa semakin banyaknya interaksi yang diterjadi diantar pemuda dengan orang lain hingga menimbulkan kesan karena disebabkan oleh cybersociety tersebut. Untuk itu CMC jelas sangat mendukung dalam penelitian ini karena aktivitas manusia menggunakan komputer.

PENUTUP

Kesimpulan

Persepsi pemuda dalam menggunakan facebook adalah cukup bervariasi mereka cenderung menanggapi situasi baik diri sendiri maupun situasi orang lain ditinjau dari beberapa hal yakni dengan memanfaatkan media sosial facebook

sebagai sarana komunikasi orang dapat memahami, situasi, harapan serta keinginan seseorang melalui segala macam bentuk yang dikomunikasikan melalui facebook. Dengan adanya facebook manusia dengan menggunakan persepsinya bisa bereaksi atau menanggapi orang lain tanpa harus dengan kontak fisik.

Saran

Dengan adanya media sosial facebook hendaknya tetap memperhatikan aspek komunikasi sehingga tidak akan timbul reaksi –reaksi yang diluar harapan hanya karena pada sebuah misunderstanding dari pada sebuah aktivitas pada media sosial facebook.

DAFTAR PUSTAKA

- Devito A, Josep. 2011. *Komunikasi Antar Manusia* Edisi Ke Lima. Tangerang :Karisma Publisng Group.
- Nurudin, 2005. *Sistem Komunikasi Indonesia*, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta,
-, 2007, *Pengantar Komunikasi Massa*, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Rakhmat Jalaluddin, 2003. *Psikologi Komunikasi*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung,
-, 1982, *Metode Penelitian Komunikasi*, PT. Remaja Rosdakarya, Jakarta,
- Sendjaja, Sasa Djuasa, 1994 *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Universitas terbuka, Jakarta
-, 1999 *Teori-Teori Komunikasi*, Universitas terbuka, Jakarta
- Team Ninja, 2009, *Facebook Untuk Semua Orang*, Untuk Semua Urusan, Jasakom, Jakarta,.
- Widjaja, H.A.W., 1998, *Ilmu Komunikasi (Pengantar Studi)*, Rineka Cipta, Jakarta.
- W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 2003.
- Wood, Andrew F. Matthew J. Smith. 2005. *Online Communication: Linking Technology, Identity and Culture*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates. Lain-lain

Sumber online :

digilib.uinsby.ac.id/11131/5/Bab%202.pdf

<http://www.gajahmada.edu.co.id>

www.indonesia.co.id

www.informatika.lipi.co.id

www.google.com